



**KEBIJAKAN WAJIB MILITER UNIVERSAL NORWEGIA SEBAGAI
IMPLEMENTASI NYATA KESETARAAN GENDER**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

VERA TESALONIKA MANIK

14050118140076

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kebijakan Wajib Militer Universal Norwegia Sebagai Implementasi Nyata Kesetaraan Gender**
Nama Penyusun : Vera Tesalonika Manik
NIM : 14050118140076
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 30 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
2. Satwika Paramasatya, S.IP.,M.A.



(.....)



(.....)

Dosen Penguji:

1. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.
2. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
3. Satwika Paramasatya, SIP., M.A.



(.....)



(.....)



(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 74605407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vera Tesalonika Manik
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118140076
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 13 Juni 2000
4. Jurusan/Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Setra Duta Hegar Blok II No. 31,
Kabupaten Bandung Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul:
Kebijakan Wajib Militer Universal Norwegia Sebagai Implementasi Nyata Kesetaraan Gender

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Dr. Reni Windiani, S.I.P., M. S.

2. Satwika Paramasatya, SIP., M.A

Semarang, 15 Juni 2022
Pembuat Pernyataan

Vera Tesalonika Manik
NIM. 14050118140076

Plt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

ABSTRAK

Kesetaraan gender merupakan salah satu bentuk dari hak asasi manusia yang saat ini keberadaannya dianggap penting dalam sistem internasional, terutama bagi pembangunan suatu negara. Salah satu negara yang terkenal akan kesetaraan gendernya adalah Norwegia. Dalam mempertahankan kedaulatan negaranya, Norwegia juga merupakan salah satu negara yang menerapkan kebijakan wajib militer. Namun, Norwegia kemudian menjadi perhatian dunia internasional saat negara tersebut mengeluarkan Kebijakan Wajib Militer Universal. Melalui kebijakan tersebut, tidak hanya pria yang dilibatkan dalam tanggung jawab bela negara berupa wajib militer, tetapi juga wanita. Tak hanya itu, tidak ada perbedaan dalam syarat yang ditetapkan oleh Pemerintah Norwegia bagi pria dan wanita dalam Kebijakan Wajib Militer Universal.

Penelitian ini diangkat dengan tujuan untuk menjelaskan alasan dari terbentuknya Kebijakan Wajib Militer Universal di Norwegia dengan menggunakan metode analisis diskursus melalui perspektif teori feminisme normatif. Melalui data dan penelitian yang dilakukan, maka dapat dipahami bahwa terbentuknya Kebijakan Wajib Militer Universal di Norwegia tak dapat lepas dari terjadinya praktik diskursif yang dilakukan oleh Pemerintah Norwegia terkait dengan pembentukan pemahaman akan kesetaraan gender. Dengan demikian, wacana akan kesetaraan gender yang kemudian menjadi suatu kebenaran di Negara Norwegia pada akhirnya berdampak kepada kebijakan-kebijakan pada aspek lainnya, termasuk dengan militer yang kemudian berujung kepada pembentukan Kebijakan Wajib Militer Universal.

Keywords: Norwegia, Kesetaraan Gender Wajib Militer Universal, Praktik Diskursif

ABSTRACT

Gender equality is a form of human rights whose existence is currently considered important in the international system, especially for country's development. One of the countries that is known for its gender equality is Norway, as can be seen through its high ranking in the Gender Inequality Index and The Global Gender Gap Index. In defending its country's sovereignty, Norway is also one of the countries that implement a military conscription. However, Norway then became the attention of the international community when the country issued a Universal Conscription Policy. Through this policy, not only men are involved in the responsibility of defending the country in the form of military service, but also women. Not only that, there is no difference in the requirements set by the Norwegian Government for men and women in the Universal Conscription Policy.

This research aims to explain the reasons for the formation of the Universal Military Service Policy in Norway by using the discourse analysis method through the perspective of normative feminism theory. Through the data and research conducted, it can be understood that the formation of the Universal Conscription Policy in Norway cannot be separated from the occurrence of discursive practices carried out by the Norwegian Government related to the formation of an understanding of gender equality. Thus, the discourse on gender equality which later became a truth in Norway consequently had an impact on policies in other aspects, including with the military which then led to the formation of the Universal Conscription Policy.

Keywords: Norway, Gender Equality, Universal Conscription, Discursive Practice

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kebijakan Wajib Militer Universal Norwegia Sebagai Implementasi Nyata Kesetaraan Gender". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini Penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Papa Roy Manik dan Mama Ratna Panggabean, selaku orang tua penulis, yang telah memberikan dorongan doa dan *support* kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Livia Theora Manik, Rachel Keshia Manik, dan Rafa Elroy Manik, selaku adik dari penulis, yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Mas Satwika Paramasatya, S.IP., MA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan banyak arahan, nasihat, serta waktu selama masa perkuliahan hingga bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulisnya;
4. Ibu Dr. Reni Windiani, MS. selaku dosen pembimbing penulis yang berkenan menjadi dosen pembimbing pengganti dan memberikan *support*, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga tulisan skripsi ini dapat selesai;
5. Kwa, Jennifer Catherine, Aileen Natasha, dan Nethania Angelica, selaku sahabat penulis, yang senantiasa menemani dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi;
6. Shamira dan Fay, selaku sahabat penulis semasa kuliah, yang senantiasa mendukung dari masa maba sampai penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang dengan penuh dedikasi telah membimbing dan memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan kepada penulis selama masa studi;
8. Seluruh member *Neo Culture Technology* yang telah menjadi inspirasi dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini;
9. Semua orang yang tidak dapat dituliskan satu per satu yang juga telah berperan penting, baik dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun Penulis harapkan demi perbaikan yang akan datang. Melalui tulisan ini, penulis berharap bahwa para pembaca dapat memperluas wawasannya, terutama terkait dengan Kebijakan Wajib Militer Universal di Norwegia.

Semarang, 13 Juni 2022

Vera Tesalonika Manik

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*).....	II
ABSTRAK.....	IV
ABSTRACT.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.3.1 TUJUAN UMUM.....	5
1.3.2 TUJUAN KHUSUS.....	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.4.1 MANFAAT TEORITIS.....	6
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS.....	6
1.5. KERANGKA TEORI / KONSEP.....	6
1.6. DEFINISI OPERASIONALISASI.....	13
1.6.1 DEFINISI KONSEP.....	13
1.6.2 OPERASIONALISASI KONSEP.....	14
1.7. ARGUMEN PENELITIAN.....	16
1.8. METODE PENELITIAN.....	16
1.8.1. TIPE PENELITIAN.....	16
1.8.2. SITUS PENELITIAN.....	17
1.8.3. SUBJEK PENELITIAN.....	17
1.8.4. JENIS DATA.....	17
1.8.5. SUMBER DATA.....	17

1.8.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	18
1.8.7. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	18Z

BAB II KESETARAAN GENDER DAN MILITER DI NORWEGIA 19

2.1 KESETARAAN GENDER DI NORWEGIA.....	20
2.1.1 SEJARAH SINGKAT KESETARAAN GENDER DI NORWEGIA	20
2.1.2 DASAR HUKUM KESETARAAN GENDER DI NORWEGIA	22
2.1.3 KESETARAAN GENDER DI NORWEGIA SAAT INI.....	23
2.1.4 PANDANGAN NORWEGIA TERHADAP KESETARAAN GENDER ..	27
2.2 MILITER DI NORWEGIA	29
2.2.1 MISI DAN NILAI MILITER DI NORWEGIA	29
2.2.2 UNIT DALAM MILITER DI NORWEGIA	32
2.2.3 WAJIB MILITER DI NORWEGIA	35
2.3. KESETARAAN GENDER DALAM MILITER DI NORWEGIA	39

BAB III DISKURSUS KESETARAAN GENDER NORWEGIA DALAM KEBIJAKAN WAJIB MILITER UNIVERSAL 47

3.1 ANALISIS DISKURSUS PEMERINTAH NORWEGIA DALAM PEMBENTUKAN NARASI KESETARAAN GENDER.....	47
3.2 ANALISIS DAMPAK PEWACANAAN KESETARAAN GENDER TERHADAP KEBIJAKAN WAJIB MILITER DI NORWEGIA	62
3.3 ANALISIS KEBIJAKAN WAJIB MILITER UNIVERSAL NORWEGIA BERDASARKAN TEORI FEMINISME NORMATIF	68

BAB IV PENUTUP 76

4.1 KESIMPULAN.....	76
4.2 SARAN	77

DAFTAR PUSTAKA	79
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Gender Inequality Index 2019	24
Tabel 2. 2 The Global Gender Gap Index 2020 Rankings.....	26